

Morning Briefing

Daily | November 20, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Saham global naik dalam perdagangan yang tak tentu arah pada hari Selasa (19/11/24) karena pasar menunggu Presiden terpilih Donald Trump melantik lebih banyak pejabat dalam pemerintahannya yang baru, sementara harga Minyak menguat akibat meningkatnya ketegangan antara Rusia dan Ukraina (US). Calon Trump untuk jabatan Menteri Keuangan diperluas dengan memasukkan Kepala Eksekutif Apollo Global Management Marc Rowan dan mantan Gubernur Federal Reserve Kevin Warsh. Trump mengatakan dia akan mencalonkan Howard Lutnick, kepala eksekutif perusahaan pialang Wall Street Cantor Fitzgerald, untuk memimpin strategi perdagangan dan tarifnya sebagai kepala Departemen Perdagangan. Saat ini para pelaku pasar tengah mengantisipasi potensi diberlakukannya tarif (impor) dan pemotongan pajak yang dapat menyebabkan inflasi yang lebih tinggi dan dengan demikian lebih sedikit pemotongan suku bunga oleh Federal Reserve. Namun demikian, indeks acuan S&P 500 dan Nasdaq berhasil memangkas kerugian di sesi awal dan ditutup di teritori positif , berkat ditopang kenaikan saham Teknologi dan Layanan Komunikasi mampu mengimbangi kerugian sektor Material, Energi, dan Keuangan. Produsen chip AI Nvidia diadjudikasikan melaporkan kinerja laba 3Q pada hari Rabu ini. Untuk perdagangan Selasa, Dow Jones Industrial Average turun 0,28% menjadi 43.268,94, S&P 500 naik 0,40%, dan Nasdaq Composite terapresiasi 1,04%. Indeks MSCI global naik 0,42% menjadi 849,15. Bicara mengenai indikator ekonomi, kesehatan sektor perumahan AS mendapat sorotan secara Building Permits & Housing Starts di bulan Oct mulai menunjukkan trend pelemahan.
- FIXED INCOME & CURRENCY :** Imbal hasil obligasi acuan AS tenor 10 tahun turun 2 basis poin menjadi 4,394%. Di tengah pekan yang sepi sentimen, seperti halnya pelaku pasar menantikan perkembangan apa yang akan terjadi dengan Kongres dan Gedung Putih.
- SWISS FRANC naik sekitar 0,03% terhadap EURO , sementara DOLLAR INDEX (DXY) - yang melacak kekuatan mata uang AS atas 6 mata uang lainnya - turun 0,04% menjadi 106,18.
- MARKET EROPA & ASIA :** Presiden RUSSIA Vladimir Putin menurunkan ambang batas untuk serangan nuklir sebagai tanggapan atas berbagai serangan konvensional. Ia menentang perubahan tersebut setelah dua pejabat AS dan seorang sumber yang mengetahui keputusan tersebut mengatakan pemerintahan Presiden Joe Biden menginginkan Ukraina menggunakan senjata buatan AS untuk serangan jarak jauh ke Rusia. Baru-baru ini terjadi, angkatan bersenjata UKRAINA melakukan serangan pertama mereka di wilayah perbatasan dalam wilayah Rusia , pertama kalinya menggunakan rudal jarak jauh ATACMS buatan AS , demikian dilaporkan RBC-Ukraina mengutip seorang pejabat militer negara itu. Sontak indeks saham utama Eropa jatuh ke level terendah dalam 3 bulan, karena para investor beralih dari aset berisiko ke aset safe-haven menyusul peringatan Rusia. Indeks STOXX 600 pan-Eropa turun ke level 495,55, yang akan tentukan apakah BI7DRR akan bergeser dari posisi saat ini 6.0% atau tidak.
- Di belahan benua EROPA lainnya, sejumlah data ekonomi jadi perhatian hari ini : angka Inflasi konsumen INGGIS dan Inflasi produsen JERMAN, keduanya utk bulan Oct. Sebelumnya kemarin CPI EUROZONE (Oct) telah duluan dirilis di angka 2.0% yoy sesuai ekspektasi .
- Market ASIA bisa saja memulai pagi ini dengan nota tentang perubahan doktrin nuklir Rusia. Adapun JEPANG telah merilis sejumlah data ekonomi pagi ini, yaitu defisit Trade Balance (oct) mereka membesar walaupun kabar baiknya adalah terjadi peningkatan Ekspor di atas perkiraan. Bank sentral CHINA segera akan sumbangkan sentimen pasar dengan pengumuman suku bunga yang mana konsensus berkata masih akan tetap pada 3.10%. Lebih siang lagi sekitar jam 1430WIB , giliran Rapat Dewan Gubernur Bank INDONESIA (RDG BI) yang akan tentukan apakah BI7DRR akan bergeser dari posisi saat ini 6.0% atau tidak.
- COMODITAS :** Harga MINYAK MENTAH relatif stabil pada hari Selasa karena tanda-tanda meningkatnya KONFLIK RUSSIA – UKRAINE membuat para trader waspada terhadap gangguan pasokan, tetapi dimulainya kembali sebagian produksi di ladang minyak Johan Sverdrup di Norwegia membatasi kenaikan harga, termasuk juga terjadinya lonjakan stok cadangan minyak AS ketika API merilis angka mingguan di 4,753 juta barrel , dibanding estimasi yang hanya di bawah 1 juta barrel. Harga MINYAK bangkit kembali dari kerugian di awal sesi dan ditutup sedikit lebih tinggi. Harga minyak mentah BRENT naik 1 sen menjadi USD 73,31 / barel, sementara harga minyak mentah US WTI menguat 0,3% ke level USD 69,39 / barel.
- EMAS terakhir naik 0,76% ke harga USD 2.631,96 / ons setelah mencapai titik tertinggi seminggu.
- IHSG memang tampaknya sudah berusaha mencoba rebound ketika mendekati Support level 7100 namun seperti halnya masih perlu pembuktian lebih jauh dengan menembus Resistance awal MA10 di bilangan 7250. Foreign outflow masih terjadi dengan kemarin asing terdeteksi jual bersih lagi sebesar IDR 763,78 milyar , menjadikan posisi Foreign Net Sell YTD membengkak di angka IDR 16,84 triliun. Penjualan terbesar mereka terdapat masih di sektor Keuangan dengan 4 bank besar (BBRI BBKA BMRI BBNI) dibuang terbanyak kemarin. RUPIAH tampak tak bergeming di sekitar 15,825 / USD. Menanggapi sentimen ini, NHKSI RESEARCH menilai IHSG seperti halnya masih rentan menguji Support psikologis 7000 sambil menunggu sentimen positif apa yang bisa menjadi trigger technical rebound ini. Menimbang perkembangan terakhir pasar dan waktu perdagangan efektif yang tersisa, NHKSI RESEARCH menurunkan TARGET IHSG AKHIR TAHUN yang lebih feasible ke angka 7450-7500 , walau masih belum tertutup kemungkinan ke arah all-time-high sekitar 7800-7900 jika didukung outlook yang lebih bullish.

Company News

- BRPT: Pefindo Pertahankan Rating BRPT di idA+ dengan Outlook Stabil
- MBMA: Injeksi Entitas Usaha USD200 Juta, Telisik Tujuannya
- TPIA: Chandra Asri Buka Peluang Akuisisi Pembangkit Listrik Minihidro

Domestic & Global News

Kenaikan PPN jadi 12% Tahun Depan Dinilai Berisiko Timbulkan Gelombang PHK
Tarik Investor Asing, China Janji Lanjutkan Reformasi Pasar Modal

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	4221.23	210.32	5.24%
Infrastructure	1433.14	35.83	2.56%
Consumer Cyclical	842.80	17.98	2.18%
Property	771.11	11.39	1.50%
Basic Material	1343.56	7.70	0.58%
Consumer Non-Cyclicals	730.02	3.01	0.41%
Industrial	1069.79	4.07	0.38%
Energy	2657.77	6.84	0.26%
Finance	1444.77	2.06	0.14%
Transportation & Logistic	1400.44	1.80	0.13%
Healthcare	1430.94	-3.39	-0.24%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

JCI Index

November 19	7,195.72
Chg.	+61.43 pts (+0.86%)
Volume (bn shares)	23.69
Value (IDR tn)	10.91
Up 346 Down 176 Unchanged 158	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,289.8	GOTO	535.1
BBCA	849.1	ADRO	400.4
TLKM	762.8	PANI	243.5
BRMS	679.5	BUMI	197.6
BMRI	600.1	AMMN	186.3

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
GOTO	62.7	BBRI	342.6
ASII	51.0	BBCA	328.8
TLKM	48.3	BMRI	261.6
ISAT	43.9	BBNI	53.6
ANTM	22.8	AVIA	20.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.89%	-0.03%
USDIDR	15,830	-0.13%
KRWIDR	11.38	0.03%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,268.94	(120.66)	-0.28%
S&P 500	5,916.98	23.36	0.40%
FTSE 100	8,099.02	(10.30)	-0.13%
DAX	19,060.31	(128.88)	-0.67%
Nikkei	38,414.43	193.58	0.51%
Hang Seng	19,663.67	87.06	0.44%
Shanghai	3,346.01	22.16	0.67%
Kospi	2,471.95	2.88	0.12%
EIDO	20.11	0.11	0.55%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,632.1	20.3	0.78%
Crude Oil (\$/bbl)	69.39	0.23	0.33%
Coal (\$/ton)	141.25	(0.50)	-0.35%
Nickel LME (\$/MT)	15,866	137.0	0.87%
Tin LME (\$/MT)	28,880	(143.0)	-0.49%
CPO (MYR/Ton)	4,924	25.0	0.51%

BRPT : Pefindo Pertahankan Rating BRPT di idA+ dengan Outlook Stabil

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan peringkat Perusahaan PT Barito Pacific Tbk (BRPT) di level idA+ (Single A Plus), dengan prospek outlook ke depan di posisi Stabil. Mengutip Ikhtisar Peringkat dari Pefindo yang dianalisis langsung oleh Ayuningtyas Nur Paramitasari dan Kresna Piet Wiryawan, penetapan peringkat idA+ dengan prospek outlook Stabil tersebut mempertegas Barito Pacific memiliki komitmen keuangan jangka panjang yang kuat dan juga solid. (Bloomberg Technoz)

TPIA : Chandra Asri Buka Peluang Akuisisi Pembangkit Listrik Minihidro

PT Chandra Asri Pacific Tbk. (TPIA) melalui entitas usahanya, PT Krakatau Chandra Energi tengah mengkaji kemungkinan akuisisi pembangkit listrik tenaga minihidro (PLTMH) untuk meningkatkan kapasitas bauran energi perseroan dalam waktu dekat. Krakatau Chandra Energi, yang 70% sahamnya dipegang PT Chandra Daya Investasi (CDI), anak usaha Chandra Asri Pacific itu membeberkan akuisisi akan dilakukan untuk aset operasi di sistem Jawa. OEM & Services Departemen Head PT Krakatau Chandra Energi Ermawanto mengatakan perseroannya masih memfinalkan kajian untuk aksi korporasi tersebut. Ermawanto menuturkan perseroannya cenderung melirik aset operasi untuk PLTMH untuk bisa segera dikembangkan. Menurut dia, investasi baru untuk PLTMH dan lelang yang dibuka PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN relatif panjang untuk dikerjakan. (Bisnis)

MBMA : Injeksi Entitas Usaha USD200 Juta, Telisik Tujuannya

Merdeka Battery Materials (MBMA) menginjeksi modal entitas usaha USD200 juta. Ya, dana taktis tersebut mengalir ke kantong cucu usaha Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI). Transaksi tersebut telah diteken pada 14 November 2024. Dengan pelaksanaan transaksi itu, perseroan dapat memberi dukungan pendanaan kepada MTI. Dana tersebut akan digunakan untuk kepentingan pengembangan MTI. Selain itu, transaksi akan lebih efisien apabila dilaksanakan dengan perseroan sebagai perusahaan induk MTI. Selanjutnya, transaksi diharapkan dapat memberi dampak positif kepada perseroan, yang pada akhirnya menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham secara tidak langsung. Di samping itu, transaksi juga telah melalui penilaian menggunakan prosedur internal dengan syarat, dan ketentuan ketat. (Emiten News)

Domestic & Global News

Kenaikan PPN jadi 12% Tahun Depan Dinilai Berisiko Timbulkan Gelombang PHK

Ketua Umum Afiliasi Global Retail Indonesia (AGRA) Roy Nicholas Mandey menilai kenaikan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) menjadi 12% pada 2025 akan membuat gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK), termasuk di sektor ritel. Roy mengatakan potensi lonjakan PHK ini disebabkan merosotnya daya beli masyarakat, sehingga pedagang ritel mulai mengurangi pesanan barang di produsen. "Kalau di sektor hilir penjualannya sedikit, pasti kita [ritel] mengurangi juga pemesanan kepada pabrik atau produsen makanan minuman," kata Roy saat dihubungi Bisnis, Selasa (19/11/2024). Adapun, pengurangan pesanan ini karena masih adanya stok barang yang belum terjual, imbas minimnya pembelian barang oleh konsumen, sehingga pedagang ritel secara otomatis akan mengurangi pesanan. "Nah, kalau produsen sedikit menerima pesanan karena konsumsi kurang [produktivitas berkurang], berarti mereka akan mengurangi lagi tenaga kerja," terangnya. Lebih jauh, Roy menuturkan, individu yang ter-PHK juga bakal kehilangan kemampuan belanja karena tidak memiliki pendapatan yang tetap. Maka dari itu, dia menyampaikan, jika pemerintah tidak menjaga daya beli maka gelombang PHK akan terus bermunculan. (Bisnis)

Tarik Investor Asing, China Janji Lanjutkan Reformasi Pasar Modal

China mengatakan kepada para eksekutif terkemuka Wall Street bahwa mereka akan melanjutkan reformasi pasar modal dan membuka sektor keuangan bagi orang asing. Selain itu, mereka juga akan mendukung Hong Kong dalam memperkuat kredibilitasnya sebagai pusat keuangan global. Janji para pembuat kebijakan China pada KTT Global Leaders' Investment Summit ketiga di Hong Kong ini muncul di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik setelah terpilihnya Donald Trump sebagai presiden AS berikutnya dan perlambatan yang mengganggu stabilitas negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia. "Kami akan menciptakan lingkungan bisnis inklusif yang menguntungkan bagi investor luar dan pemimpin bisnis yang datang ke China," kata Zhu Hexin, wakil gubernur bank sentral China dan Kepala Administrasi Valuta Asing Negara dikutip dari Reuters, Selasa (19/11/2024). Dia menuturkan, pihaknya membuka tangan bagi investor asing. Mereka dipersilakan datang ke daratan untuk ikut serta dalam keberhasilan pembangunan ekonomi China. Ketua Komisi Regulasi Sekuritas China (CSRC) Wu Qing menambahkan bahwa China akan menghilangkan hambatan investasi dan menerapkan langkah-langkah pendukung sambil memperdalam reformasi pasar modal. Wakil Perdana Menteri China He Lifeng menambahkan pemerintah juga akan mendukung lebih banyak perusahaan berkualitas tinggi dari China untuk mencatatkan dan menerbitkan obligasi di Hong Kong. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,769.4							
BBCA	9,925	9,400	11,500	Buy	15.9	9.4	1,223.5	23.0x	4.8x	21.7	2.7	9.9	12.9	0.9
BBRI	4,360	5,725	5,550	Buy	27.3	(16.6)	660.8	10.8x	2.0x	19.4	7.3	12.8	2.4	1.3
BBNI	4,850	5,375	6,125	Buy	26.3	(2.6)	180.9	8.4x	1.1x	14.3	5.8	6.6	3.4	1.2
BMRI	6,250	6,050	7,775	Buy	24.4	5.9	583.3	10.1x	2.1x	22.5	5.7	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,044.5							
INDF	7,800	6,450	7,400	Underweight	(5.1)	21.4	68.5	7.0x	1.1x	15.9	3.4	3.6	23.7	0.5
ICBP	11,900	10,575	13,600	Overweight	14.3	13.6	138.8	17.2x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1,805	3,530	3,100	Buy	71.7	(48.0)	68.9	19.0x	20.0x	82.2	7.8	(10.1)	(28.2)	0.4
MYOR	2,670	2,490	2,800	Hold	4.9	3.1	59.7	18.7x	3.8x	21.4	2.1	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4,750	5,025	5,500	Buy	15.8	(13.6)	77.9	38.5x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1,715	1,180	1,400	Sell	(18.4)	41.7	20.1	9.6x	1.3x	14.6	4.1	9.3	122.2	1.0
AALI	6,250	7,025	8,000	Buy	28.0	(11.0)	12.0	11.4x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	640	695	900	Buy	40.6	(19.0)	3.9	5.5x	0.5x	8.4	11.7	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							451.5							
ERAA	440	426	600	Buy	36.4	31.0	7.0	6.2x	0.9x	15.2	3.9	13.5	59.9	0.8
MAPI	1,585	1,790	2,200	Buy	38.8	(4.5)	26.3	15.4x	2.3x	16.4	0.5	16.1	(8.1)	0.9
HRTA	384	348	590	Buy	53.6	(1.0)	1.8	5.1x	0.8x	16.9	3.9	42.4	16.2	0.5
Healthcare							285.8							
KLBF	1,425	1,610	1,800	Buy	26.3	(12.0)	66.8	21.4x	3.0x	14.4	2.2	7.4	15.7	0.5
SIDO	580	525	700	Buy	20.7	16.5	17.4	15.2x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7	0.6
MIKA	2,610	2,850	3,000	Overweight	14.9	(3.3)	36.3	32.9x	5.8x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.5
Infrastructure							1,628.46							
TLKM	2,780	3,950	4,550	Buy	63.7	(21.7)	275.4	12.1x	2.0x	17.1	6.4	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4,520	4,870	6,450	Buy	42.7	(3.8)	32.8	8.0x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2,180	2,000	3,800	Buy	74.3	4.8	28.6	18.1x	1.1x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.8
TOWR	720	990	1,070	Buy	48.6	(26.5)	36.7	11.0x	2.0x	19.2	3.3	8.4	2.0	0.9
TBIG	1,890	2,090	2,390	Buy	26.5	(8.3)	42.8	26.6x	3.7x	14.5	3.2	3.5	4.2	0.4
MTSL	580	705	840	Buy	44.8	(14.1)	48.5	22.9x	1.4x	6.3	3.2	8.7	11.8	0.7
PTPP	392	428	1,700	Buy	333.7	(35.2)	2.5	4.8x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							489.3							
CTRA	1,100	1,170	1,450	Buy	31.8	(3.1)	20.4	10.5x	1.0x	9.6	1.9	8.0	8.5	0.9
PWON	440	454	530	Buy	20.5	5.8	21.2	9.3x	1.0x	11.7	2.0	4.7	11.8	0.8
Energy							1,623.8							
ITMG	26,800	25,650	27,000	Hold	0.7	5.2	30.3	5.3x	1.0x	20.8	11.1	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2,770	2,440	4,900	Buy	76.9	15.4	31.9	5.7x	1.6x	28.2	14.4	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	3,710	2,380	2,870	Sell	(22.6)	46.1	114.1	4.5x	1.0x	22.4	11.0	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							373.8							
UNTR	26,350	22,625	28,400	Overweight	7.8	15.2	98.3	4.6x	1.1x	26.0	8.5	2.0	1.6	1.0
ASII	4,970	5,650	5,175	Hold	4.1	(12.8)	201.2	5.9x	1.0x	17.1	10.4	2.2	0.6	0.9
Basic Ind.							1,949.1							
AVIA	444	500	620	Buy	39.6	(7.9)	27.5	16.7x	2.8x	16.9	5.0	3.2	1.3	0.4
SMGR	3,680	6,400	9,500	Buy	158.2	(44.5)	24.8	21.1x	0.6x	2.7	2.3	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	7,000	9,400	12,700	Buy	81.4	(25.9)	25.8	13.7x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1,475	1,705	1,560	Overweight	5.8	(9.8)	35.4	14.6x	1.2x	8.9	8.7	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1,030	610	1,010	Hold	(1.9)	117.3	3.9	14.0x	4.5x	29.0	6.8	74.1	124.5	0.8
NCKL	820	1,000	1,320	Buy	61.0	(24.4)	51.7	9.3x	2.0x	24.9	3.3	25.0	(5.1)	N/A
Technology							357.7							
GOTO	74	86	77	Hold	4.1	(11.9)	88.1	N/A	2.3x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.7
WIFI	432	154	424	Hold	(1.9)	152.6	1.0	5.1x	1.2x	19.2	0.2	33.6	527.2	1.2
Transportation & Logistic							40.3							
ASSA	715	790	1,100	Buy	53.8	(14.9)	2.6	13.3x	1.3x	10.3	5.6	5.2	75.8	1.2
BIRD	2,030	1,790	1,920	Underweight	(5.4)	5.7	5.1	9.7x	0.9x	9.3	4.5	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	Core Machine Orders MoM	-0.7%	Sep	1.5%	-1.9%
18 – November							
Tuesday	US	20.30	Housing Starts	-	Oct	1337k	1354k
19 – November							
Wednesday	ID	14.20	BI Rate	-	Nov 20	6.0%	6.0%
20 – November	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 15	-	0.5%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 16	220k	217k
21 – November	US	22.00	Leading Index	-	Oct	-0.3%	-0.5%
	US	22.00	Existing Home Sales	-	Oct	3.94m	3.84m
Friday	JP	06.30	National CPI YoY	-	Oct	2.3%	2.5%
22 – November	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Composite	-	Nov P	-	49.6
	US	21.40	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Nov P	48.8	48.5
	US	22.00	U. of Michigan Sentiment	-	Nov F	73.5	73.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	PACK
18 – November	Cum Dividend	FWCT
Tuesday	RUPS	LPCK, SMDM
19 – November	Cum Dividend	IFII
Wednesday	RUPS	DNAR, RELI, SOTS
20 – November	Cum Dividend	BBCA, BRAM
Thursday	RUPS	BOBA, UVCR
21 – November	Cum Dividend	JTPE, SPTO, TOTO
Friday	RUPS	NICE, POWR,UFOE
22 – November	Cum Dividend	MLBI, SKRN

Source: IDX, NHKSI Research



IHSX

RSI positive divergence, potential rebound incoming

Support: 7040-7100 / 6725-6760

Resistance: 7880-7900 / 7740-7800 / 7435-7475 / 7320-7350

Advise: buy on weakness

PWON — PT Pakuwon Jati Tbk.



PREDICTION 20 November 2024

RSI divergence, double bottom

Spec buy

Entry: 440-436

TP: 464-470 / 515-530

SL: 418

SMGR — PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 20 November 2024

RSI divergence

Spec buy

Entry: 3680-3600

TP: 3950 / 4140-4240 / 4550-4570

SL: 3340

PNLF — PT Panin Financial Tbk.



PREDICTION 20 November 2024

Ascending parallel channel

Spec buy

Entry: 464-450

TP: 486-492 / 510

SL: 440

ADHI — PT Adhi Karya Tbk.



PREDICTION 20 November 2024

Descending parallel channel

Spec buy

Entry: 260-254

TP: 288-294 / 314-320

SL: 248

TKIM — PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.



PREDICTION 20 November 2024

RSI divergence

Spec buy

Entry: 6350

TP: 6575 / 7100-7200

SL: 6150

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta